

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Iron Maiden selalu menghadirkan kematian melalui kemunculan Eddie dalam sampul albumnya, baik ditinjau secara fisik bahwa ia merupakan *zombie* maupun metafora-metafora adegannya. Iron Maiden juga sering menggunakan teks verbal dalam judul album maupun lagu-lagunya untuk merujuk kepada kematian, antara lain; *Killers, No Prayer for the Dying, Dance of Death, A Matter of Life and Death, Bring Your Daughter... to the Slaughter, Be Quick or Be Dead, Live After Death, A Real Dead One, Death on the Road*, dan sebagainya.

Kematian memang merupakan salah satu 'tema wajib' dalam band-band beraliran Heavy Metal, dengan demikian *necrofilia* menjadi sesuatu yang populer dalam kultur Heavy Metal. Akibatnya, kematian yang dicitrakan melalui simbol-simbolnya mengalami pendangkalan makna, kematian menjadi 'komoditas' yang laku untuk dijual. Melalui pertunjukan, lagu-lagu, sampul album, dan *merchandise*, kematian menjelma menjadi hiburan yang menyenangkan.

Iron Maiden sebagai band Heavy Metal menampilkan simbol-simbol kematian lewat pencitraan band mereka, baik dari nama band (Iron

Maiden merupakan nama sebuah alat penyiksa pada abad pertengahan), maskot Eddie, video klip, tata panggung konser ataupun sampul album.

Sampul album benar-benar dimanfaatkan oleh Iron Maiden sebagai media pendukung yang efektif dalam karya musik mereka. Iron Maiden memiliki tema (konsep) dalam setiap album mereka, lantas tema tersebut dimanifestasikan pada sampul album, video klip, maupun tata panggung konser mereka. Sehingga semua menjadi satu kesatuan utuh konsep suatu album.

Nampaknya, Iron Maiden mencoba mengembalikan citra populer kematian kedalam renungan pemikiran yang mendalam. Mereka menampilkan konsep kematian melalui Eddie the Head dalam sampul albumnya dengan berbagai sudut pandang. Ada konsep kematian sebagai ancaman yang menakutkan, sebagai hukuman, sebagai sesuatu yang wajar, sebagai harapan, maupun cara pandang yang lain. Singkatnya, Iron Maiden merefleksikan kematian dengan konsep filsafat yang religius maupun filsafat rasional secara seimbang.

Kematian menjadi penting dihadirkan karena mati merupakan salah satu tindakan eksistensial manusia yang harus dijalani sendiri. Namun, ketika manusia mengalaminya, ia tidak akan bisa mengetahui atau melukiskannya. Disinilah letak kesulitan reflektif filsafat yang mendasarkan pada rasionalitas. Manusia hanya dapat merefleksi kematian dari pengalaman ditinggal mati sesamanya. Selain itu, manusia juga merupakan makhluk yang memasyarakat dan menyejarah, maka dalam

peristiwa kematiannya, corak sosial dan historis akan menampakan diri. Tragedi kemanusiaan dengan kematian yang besar dan dipaksakan selalu muncul dalam setiap pembabakan sejarah.

Hal inilah yang direfleksikan Iron Maiden melalui Eddie. Makna yang muncul antara lain; pentingnya kekayaan spiritual, kepandaian, toleransi, perdamaian, dan makna hidup. Dalam menampilkan konsep-konsep kematian, mereka mengambil referensi dari sejarah, legenda, mitos, kitab suci dan kondisi sosial sehari-hari. Dengan demikian, nampaknya minat manusia terhadap kematian sudah ada sejak dahulu, hanya saja gejala-gejala yang mendudukan kematian sebagai sebuah hal yang menyenangkan dan 'digilai' melalui citranya (terlepas dari makna) baru muncul dengan istilah *necrocultura*.

Makna-makna yang ditemukan dalam penelitian sampul album Iron Maiden menggunakan semiotika sebagai metode analisis. Sampul album yang merupakan salah satu karya disain komunikasi visual di posisikan sebagai teks yang didalamnya terdapat tanda verbal dan tanda visual, maka jalinan tanda tersebut dibedah menggunakan kode-kode. Kode-kode yang kuat mempengaruhi makna antara lain; kode kebudayaan, kode hermeneutik, kode narasi, kode simbolik dan kode semantik. Dengan demikian, studi intertekstualitas dalam sampul album ini sesuai dengan pengertian interteks, bahwa sampul album sebagai sebuah teks berkaitan dengan teks-teks lain (mitos, legenda, sastra, alkitab, peristiwa, dan sebagainya). Maka, kemungkinan kode kebudayaan berperan besar dalam

memaknai kematian yang direpresentasikan oleh Eddie dalam sampul album Iron Maiden, karena kebudayaan selalu berada dalam sebuah ruang dan waktu.

B. Saran

Kehadiran Eddie yang selalu merepresentasikan kematian dalam sampul album Iron Maiden memberikan refleksi tentang bagaimana kematian itu selalu membayangi kehidupan kita sehari-hari. Ada yang bersikap menjauh kemudian larut dalam orientasi kehidupan dunia, dan ada pula yang menyongsong dengan mendekati diri dengan keyakinan dan agama.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa manusia hanya dapat memaknai kematian dari orang lain, maka kematian harus dikembalikan sebagai bagian dari kebudayaan. Dalam pengertian, bahwa kebudayaan yang diciptakan manusia menerima kematian sebagai bagiannya, agar kehidupan manusia menjadi berarti.

Sebagai misteri kehidupan yang agung sudah seharusnya setiap manusia berhak berfantasi dan bertindak dengan bebas untuk meraih kematiannya yang berharga.

Beberapa saran bagi para disainer komunikasi visual (khususnya disainer sampul album) dalam membuat karya agar selalu memperkaya diri dengan pengetahuan (semiotika maupun kebudayaan) yang luas disamping penguasaan ketrampilan grafisnya. Sampul album tidak bisa

terlepas dari isi album (lagu-lagu didalamnya), dan lagu sendiri merupakan ekspresi seni sang musisi, dengan demikian tentu terkait dengan pengolahan gagasan dari pengetahuan, imajinasi, dan referensi mereka.

Sampul album merupakan monumen perjuangan dari sebuah band dalam menapaki karir di blantika musik. Ketika band tersebut menjadi legenda, sampul album akan menjadi salah satu artefak yang penting.



DAFTAR PUSTAKA

- _____. 1997. *Alkitab Terjemahan Baru*, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Budiman, Kris. 1999. *Kosa Semiotika* Yogyakarta: Penerbit LKiS.
- Budiman, Kris. 2002. *Semiotika Visual* Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- Carroll, Noell. 1990. *The Philosophy of Horror: or Paradoxes of the Heart* New York: Routledge
- Ferguson, George. 1954. *Signs & Symbols in Christian Art* New York: Oxford University Press
- Sulaeman, Munandar. 1995. dalam *Ilmu Budaya Dasar: Suatu Pengantar* Bandung: Eresco.
- Mardalis, Drs. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutiaz, Intan Rizky. 2005. "Fungsi Multimedia sebagai Wahana Persuasi dan Komunikasi Visual". *Pura-pura Jurnal DKV 2*, Bandung: Prodi DKV ITB.
- Paramadhita, Intan. 2007 "Memintal Cerita-cerita Seram", *Majalah Mata Baca*, Vol. 5/No. 6/ Februari
- Phan, Peter C. 2005. *101 Tanya-jawab tentang Kematian dan Kehidupan Kekal* Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Piliang, Yasraf Amir. 2002. *Semiotika sebagai Metode dalam Penelitian Desain*, Makalah "Penataran dan Pentaloka Penelitian", FSRD, Universitas Trisakti Jakarta, 13-15 Agustus
- Piliang, Yasraf Amir. 2003. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna* Yogyakarta: Penerbit Jalasutra
- SJ, A. Sudiarja. 2002 "Dan Kematian Pun Semakin Akrab", Resensi atas buku *Necrocultura, Estetica e cultura della morte nell'immaginario di massa* karangan Fabio Giovannini, *Jurnal Retorik*, Vol 1. 3 November

Stokes, Jane. 2006. *How To Do Media and Cultural Studies: Panduan untuk melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*. Penerjemah Santi Indra Astuti. Yogyakarta: Bentang

Sutanto, T. 2005. "Sekitar Dunia Desain Grafis/Komunikasi Visual". Pura-pura Jurnal DKV 2 Bandung: Prodi DKV ITB.

Synnot, Anthony. 2007. *Tubuh Sosial: Symbolisme, Diri, dan Masyarakat*. Penerjemah Pipit Maizier. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra

Tinarbuko, Sumbo. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual* Yogyakarta: Penerbit Jalasutra

Ville, Nick de. 2003. *Album: Style and Image in Sleeve Design*. London: Octopus Publishing Group Ltd.

Widagdo, 2005. *Desain dan Kebudayaan*, ITB, Bandung.

Yusuf, Iwan Awaluddin. 2005. *Media, Kematian dan Identitas Budaya Minoritas: Representasi Etnik Tionghoa dalam Iklan Dukacita* Yogyakarta: UII Press.

Koten, Thomas, *Misteri Agung Kematian*, Koran Tempo, Minggu, 3 Februari 2008

Rambey, Arbain, *Maskot, Pernah Jadi Propaganda Politik*, Kompas, Rabu, 18 Agustus 2004

Sartono, Frans, *Metal: Black Sabbath di Atas Bukit*, Kompas, Minggu, 28 Oktober 2007

Shambazy, Budiarto, *Sampul Depan Album yang Terbaik*, Kompas, Sabtu, 5 Juli 2003

<http://rayakultura.net/wmview.php?ArtID=75&page=1>

<http://www.mascothalloffame.com>

<http://www.occasionalhell.com/infdevice/detail/.php?recordID=Iron%Maiden>

<http://www.ironmaiden.com>

<http://sumbo.wordpress.com>

<http://www.wikipedia.org>